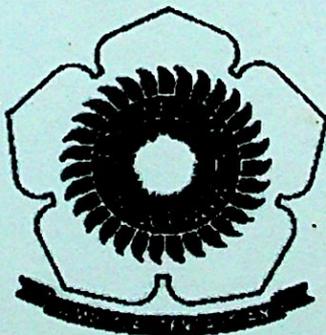


**PERAN PENYULUH PENDAMPING DALAM AKTIVITAS
PROGRAM PUAP GAPOKTAN SURYA GEMILANG DI
KELURAHAN LIMA ILIR KECAMATAN
ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG**

Oleh

RIA AGUSTINA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

S
670.707

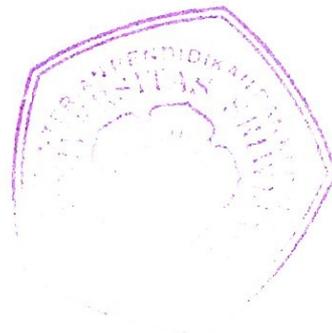
R.24856/25417

Ria

f

2012

**PERAN PENYULUH PENDAMPING DALAM AKTIVITAS
PROGRAM PUAP GAPOKTAN SURYA GEMILANG DI
KELURAHAN LIMA ILIR KECAMATAN
ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG**



Oleh

RIA AGUSTINA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SUMMARY

RIA AGUSTINA. Role of the Instructor Companion Program Activities PUAP Gapoktan Surya Gemilang in Lima Ilir Village, Ilir Timur II Sub District, Palembang City (Supervised by **SARNUBI ABUASIR** and **ELLY ROSANA**).

The research was conducted in Lima Ilir Village, Ilir Timur II Sub District, the city of Palembang in September 2011. The purpose of this study were: 1) know the role of a companion extension in 5 Ilir Village, Ilir Timur II Sub District, Palembang City. 2) Determine the activity Gapoktan Surya Gemilang and 3) Analyze the relationship between the role of companion and extension activities Gapoktan Surya Gemilang in Lima Ilir village, Ilir Timur II Sub District, Palembang City.

The research method used in this study is a survey method. Survey method is a method of collecting primary data obtained directly from the source field of research. The collection of data or facts directly through interviews and questionnaires as well both orally and in writing. This study was conducted to farmers who are members of Gapoktan This method is used to obtain an overview of the role of assistant instructor in activities Gapoktan Surya Gemilang in Lima Ilir village, Ilir Timur II Sub District, Palembang City.

The sampling method used in this study is a simple random method is not balanced, the population of 114 taken 35 members Gapoktan in Lima Ilir village, Ilir Timur II Sub District, Palembang City.

The results showed that the level of the role of assistant instructor in Lima Ilir village, Ilir Timur II Sub District, Palembang City is at a high criteria with an

average score (29,4). That is the role of a companion extension in Lima Ilir village well that is a companion extension has been able to perform its role as a mentor farmer, as an organizer, as a technician and a connecting bridge to progress Gapoktan Surya Gemilang So also with the level of activity Gapoktan Surya Gemilang in Lima Ilir village, Ilir Timur II Sub District, Palembang City are at high criteria with an average score (22,67). That is already good Gapoktan Surya Gemilang activities where such activities include activities PUAP savings and loan fund, the intensity of the meeting, and the manufacture of processed food demo.

The results of spearman rank correlation test between the role of companion and extension activities Gapoktan Surya Gemilang at $\alpha = 0.05$ rs count obtained for 0.985 while the table rs 0.335 then compute $rs > rs \text{ tables } (\alpha = 0.05) = 0.335$. Show that there is a relationship between the role of a companion extension with activity Gapoktan Surya Gemilang.

RINGKASAN

RIA AGUSTINA. Peran Penyuluh Pendamping Dalam Aktivitas Program PUAP Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **ELLY ROSANA**).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang pada bulan September sampai dengan Oktober 2011. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui peran penyuluh pendamping di Kelurahan 5 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang 2) Mengetahui aktivitas Gapoktan Surya Gemilang dan 3) Menganalisis hubungan antara peran penyuluh pendamping dan aktivitas Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan 5 Ilir Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey yaitu pengumpulan data atau fakta secara langsung melalui wawancara dan juga kuisioner baik secara lisan maupun tertulis. Penelitian ini dilakukan kepada petani yang tergabung dalam Gapoktan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang peranan penyuluh pendamping dalam aktivitas Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak berlapis tidak seimbang (*Disproportionate stratified simple random sampling*), yaitu dari 114 populasi diambil 35 anggota Gapoktan yang ada di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat peran penyuluh pendamping di Kelurahan 5 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang berada pada kriteria tinggi

dengan skor total (29,4). Artinya peranan penyuluh pendamping di Kelurahan 5 Ilir sudah baik yaitu penyuluh pendamping sudah dapat melakukan perannya sebagai pembimbing petani, sebagai organisator, sebagai teknisi dan fasilitator untuk kemajuan gapoktan Surya Gemilang. Begitu juga dengan tingkat aktivitas gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan 5 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang berada pada kriteria tinggi dengan skor total (22,67). Artinya aktivitas gapoktan surya gemilang sudah baik dimana aktivitas tersebut berupa kegiatan simpan pinjam dana PUAP, intensitas pertemuan, dan demo pembuatan makanan olahan.

Hasil uji korelasi peringkat spearman antara tingkat peranan penyuluh pendamping dan aktivitas gapoktan Surya Gemilang pada $\alpha = 0.05$ diperoleh r_s hitung sebesar 0,985 sedangkan r_s tabel 0,335 maka r_s hitung $>$ r_s tabel ($\alpha = 0.05$) = 0,335. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat peranan penyuluh pendamping dengan aktivitas gapoktan Surya Gemilang.

**PERAN PENYULUH PENDAMPING DALAM AKTIVITAS PROGRAM
PUAP GAPOKTAN SURYA GEMILANG DI KELURAHAN LIMA ILIR
KECAMATAN ILIR TIMUR IIKOTA PALEMBANG**

Oleh

RIA AGUSTINA

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

Skripsi

**PERAN PENYULUH PENDAMPING DALAM AKTIVITAS PROGRAM
PUAP GAPOKTAN SURYA GEMILANG DI KELURAHAN LIMA ILIR
KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG**

Oleh

RIA AGUSTINA

05071003031

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A

Pembimbing II

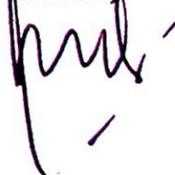


Elly Rosana, S.P., M.Si

Indralaya, Februari 2012

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

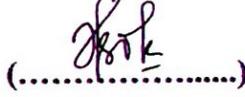
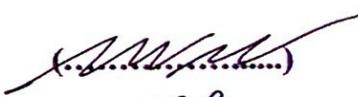
Dekan,



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001**

Skripsi berjudul “Peran Penyuluh Pendamping dalam Aktivitas Program PUAP Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang” oleh Ria Agustina telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 7 Februari 2012.

Komisi Penguji

- | | | |
|--------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Nukmal Hakim, M. Si | Ketua | () |
| 2. Selly Oktarina, S.P, M. Si. | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Yunita, S.P.,M.Si. | Anggota | () |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. | Anggota | () |
| 5. Riswani, S.P , M. Si | Anggota | () |

**Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian**



Dr. Ir. M. Yazid, M.Sc.
NIP. 196205101988031002

**Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi
Pertanian**



Ir. Nukmal Hakim, M. Si
NIP. 195501011985031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Februari 2012

Yang membuat pernyataan



Ria Agustina

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ria Agustina dilahirkan di Palembang, pada tanggal 22 Agustus 1989. Putri dari pasangan bapak Abror Rozma dan ibu Noni Asmarani.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 323 Palembang pada tahun 2001, kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan di SMP Negeri 14 Palembang pada tahun 2004, setelah itu menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Bina Warga 1 Palembang pada tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis terdaftar sebagai mahasiswi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2010 dengan judul “Teknik Budidaya Bunga Kenanga (*Canangium ordatum* BAILL) Secara Generatif di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya”. Setelah melakukan Praktik Lapangan peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Peranan Penyuluh Pendamping dalam Aktivitas Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Surya Gemilang di Kelurahan 5 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Penelitian ini dengan baik. Penelitian ini berjudul “Peranan Penyuluh Pendamping dalam Aktivitas Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Surya Gemilang di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya, penulis menyadari sampai kapan pun tidak akan sanggup membalas budi mereka. Seorang diantaranya adalah wanita istimewa yang saya panggil Ibu, dan seorang lagi adalah pria mengagumkan yang saya panggil Ayah (Ayah juara satu seluruh dunia). Ayah dan Ibu terima kasih atas semua dukungan dan doa kalian.
2. Bapak Ir. Sarnubi Abuasir, M.A. dan Ibu Elly Rosana, S.P.,M.Si. selaku pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan dan juga bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
3. Kepada seluruh dosen penguji, Bapak Ir. Nukmal Hakim M.Si, Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si, Ibu Riswani, S.P, M.Si, Ibu Dr. Yunita, S.P.,M.Si, dan Ibu Selly Oktarina, S.P, M.Si atas masukan dan arahnya.
4. Kepada kedua adik-adikku, Gusti Mayasari dan Agus Satria yang selalu menyemangati dan menghibur penulis.
5. Untuk sahabatku karibku, Ayu Kharisma, Kiki Suryati dan Vifin Agustina atas semua dukungan dan semangat yang diberikan kelak kesuksesan itu akan kita raih.

6. Untuk sahabatku yang selalu mencoba menghibur, memberi semangat untuk tidak mengeluh, Masella Maretta, Zalika Oktavia, Niki Sari, Sarah Hilda Gutami, dan Yasmin Dellamuti.
7. Untuk sahabat seperjuanganku, Bahraini, Mashusni, Zakia, Dan Edwin Syahfutra, yang sama-sama berjuang menghadapi semua tantangan dan memberi semangat dan dukungan di saat lelah, percayalah semua akan indah pada waktunya.
8. Untuk seluruh sahabatku PKP 07, terus semangat dan berjuang buat kesuksesan kita nanti, dan semoga silaturahmi kita tetap terjaga sampai tua nanti, kalian semua selalu di hati.
9. Semua Dosen dan Staf Karyawan Jurusan Kak Erwin, Yuk Ria, Kak Muslim dan Kak Dedi terima kasih atas bantuan dalam pengurusan surat-surat skripsi, dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan terima kasih banyak.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharap ridho dari Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)	6
2. Konsepsi Aktivitas Gapoktan Surya Gemilang	12
3. Konsepsi Peran Penyuluh Pendamping	13
B. Model Pendekatan	20
C. Hipotesis	21
D. Batasan-batasan	21
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu	24
B. Metode Penelitian	24
C. Metode Penarikan Contoh	24

D. Metode Pengumpulan Data	25
E. Metode Pengolahan Data	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Keadaan Umum Daerah	39
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	39
2. Kaadaan Geografi dan Topografi	39
3. Keadaan Penduduk	40
4. Mata Pencarian	40
5. Sarana dan Prasarana	41
B. Identitas Petani Contoh	42
1. <u>Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan umur</u>	43
2. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
C. Peran Penyuluh pendamping di Kelurahan 5 Ilir	46
1. Sebagai Pembimbing Petani	47
2. Sebagai Organisator	49
3. Sebagai Teknisi	50
4. Sebagai Fasilitator	52
D. Aktivitas Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan 5 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang	53
1. Simpan Pinjam Dana PUAP	54
2. Intensitas Pertemuan	57
3. Demo Pembuatan Makanan Olahan	58
E. Hubungan antara peran penyuluh pendamping dan aktivitas Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang	59

V. KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Halaman

1. Penarikan Contoh	25
2. Interval Kelas peran penyuluh Pendamping.....	28
3. Interval Kelas Aktivitas Gapoktan Surya Gemilang.....	34
4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan 5 Ilir	40
5. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kelurahan 5 Ilir	41
6. Sarana dan Prasarana yang ada di Kelurahan 5 Ilir	42
7. Sarana kesehatan yang ada di Kelurahan 5 Ilir	42
8. Sarana Pendidikan yang ada di Kelurahan 5 Ilir	42
9. Karakteristik petani contoh berdasarkan umur	44
10. Karakteristik petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan	45
11. Skor peran penyuluh pendamping dalam pengembangan Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan 5 Ilir	46
12. Skor peran penyuluh pendamping diukur dari indikator sebagai Pembimbing Petani	47
12. Skor peran penyuluh pendamping diukur dari indikator sebagai organisator	49
13. Skor peran penyuluh pendamping diukur dari indikator sebagai teknisi	51
14. Skor peran penyuluh pendamping diukur dari indikator sebagai fasilitator	52
15. Indikator aktivitas Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan 5 Ilir	54
16. Skor aktivitas Gapoktan Surya Gemilang diukur dari indikator simpan pinjam dana PUAP	55
17. Skor aktivitas gapoktan Surya Gemilang diukur dari intensitas pertemuan	57
18. Aktivitas gapoktan Surya Gemilang dari indikator demo pembuatan makanan	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model Pendekatan Secara Diagramatis	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Kelurahan 5 Iir	66
2. Identitas petani contoh	67
3. Skor rata-rata peranan penyuluh pendamping sebagai pembimbing petani ...	68
4. Skor rata-rata peranan penyuluh pendamping sebagai organisator	69
4. Skor rata-rata peranan penyuluh pendamping sebagai teknisi	70
5. Skor rata-rata peran penyuluh pendamping sebagai fasilisator.....	71
7. Skor total peran penyuluh pendamping	72
8. Skor rata-rata aktivitas Gapoktan Surya Gemilang berupa kegiatan simpan pinjam dana PUAP	73
9. Skor rata-rata aktivitas Gapoktan Surya Gemilang yaitu intensitas pertemuan	74
10. Skor rata-rata aktivitas Gapoktan Surya Gemilang yaitu demo pembuatan makanan olahan	75
11. Skor rata-rata aktivitas Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang	76
12. Skor total peranan penyuluh pendamping dan aktivitas Gapoktan Surya Gemilang	77
13. Hasil uji korelasi sperman dengan SPSS	78
14. Kuisiner identitas petani contoh	79
15. Kuisiner peran penyuluh pendamping sebagai pembimbing	80
16. Kuisiner peran penyuluh pendamping sebagai organisator	81
17. Kuisiner peran penyuluh pendamping sebagai teknisi	82
18. Kuisiner peran penyuluh pendamping sebagai fasilisator	83
19. Aktivitas gapoktan Surya Gemilang yaitu simpan pinjam dana PUAP	84

20. Aktivitas gapoktan Surya Gemilang yaitu intensitas pertemuan.....	85
21. Aktivitas gapoktan Surya Gemilang yaitu demo pembuatan makanan Olahan	85

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Kegiatan penyuluhan dalam pembangunan pertanian berperan sebagai jembatan yang menghubungkan antara praktek yang dijalankan oleh petani dengan pengetahuan dan teknologi petani yang selalu berkembang menjadi kebutuhan para petani tersebut (Kartasapoetra,1994). Agar petani dapat melakukan praktek-praktek yang mendukung usahatani maka petani membutuhkan informasi inovasi dibidang pertanian. Informasi tersebut dapat diperoleh petani antara lain dari penyuluh pendamping melalui penyelenggaraan kegiatan penyuluhan pertanian.

Penyuluhan dapat menjadi sarana kebijaksanaan yang efektif untuk mendorong pembangunan pertanian dalam situasi petani tidak mampu mencapai tujuannya karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan. Sebagai sarana kebijakan penyuluhan, hanya jika sejalan dengan kepentingan pemerintah atau organisasi yang mendanai jasa penyuluhan guna mencapai tujuan petani tersebut. Lebih dari 500.000 agen penyuluhan pertanian di dunia harus memainkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi petani. Mereka juga diharapkan memainkan peranan baru, seperti memperkenalkan pertanian yang berkelanjutan yang menuntut ketrampilan-ketrampilan baru (Van Den Ban,1999).

Sejak awal 1900-an Gabungan kelompok tani (Gapoktan) telah dikenal di Indonesia. Saat ini, gapoktan diberi pemaknaan baru, termasuk bentuk dan peran yang baru. Gapoktan menjadi lembaga penghubung petani satu desa dengan lembaga-lembaga lain diluarnya, gabungan kelompok tani merupakan wahana untuk

memperjuangkan nasib para anggotanya sesuai dengan aspirasi, kondisi sosial, ekonomi dan budaya setempat (Setiana, 2005).

Gabungan kelompok tani (Gapoktan) adalah kumpulan dari beberapa kelompok tani yang mempunyai kepentingan yang sama dalam pengembangan komoditas usaha tani tertentu untuk menggalang kepentingan bersama, atau merupakan suatu wadah kerjasama antar kelompok tani dalam upaya pengembangan usaha yang lebih besar. Tujuan utama pembentukan dan penguatan Gapoktan adalah untuk memperkuat kelembagaan petani yang ada, sehingga pembinaan pemerintah kepada petani akan terfokus dengan sasaran yang jelas.

Gapoktan menjadi lembaga gerbang (*gateway institution*) yang menjadi penghubung petani satu desa dengan lembaga-lembaga lain di luarnya. Gapoktan diharapkan berperan untuk fungsi-fungsi pemenuhan permodalan pertanian, pemenuhan sarana produksi, pemasaran produk pertanian, dan termasuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan petani (Syahyuti, 2007). Menyadari hal tersebut, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk merevitalisasi penyuluhan, dan salah satu strategi dalam program tersebut adalah memberdayakan petani atau kelompok tani melalui Gabungan Kelompok Tani atau Gapoktan.

Salah satu wilayah di kota Palembang yang memiliki Gapoktan adalah Kelurahan Lima Ilir, gapoktan yang berdiri pada tanggal 11 Desember 2003 ini bernama gapoktan Surya Gemilang. Mata pencaharian masyarakat di daerah ini adalah beternak ikan hias dengan jenis ikan yaitu ikan koi, ikan cupang, dan ikan layang-layang serta mengembangkan usaha sampingan yaitu seperti usaha keripik,

kemplang, bunga, sayur, tempe, dan usaha ikan asin. Di daerah ini terdapat tujuh kelompok tani yaitu kelompok tani Sepakat, Serasan, Mandiri, Surya Cempaka, Surya Mawar, Surya Melati, dan Surya Kenanga yang tergabung dalam Gapoktan Surya Gemilang, yang di pegang oleh seorang penyuluh.

Kegiatan penyuluhan pertanian di daerah ini dilakukan berdasarkan UPTD BPP yang ada, biasanya seorang penyuluh memegang satu wilayah binaan yang mencakup satu kelurahan. Pertemuan Gapoktan diadakan setiap satu bulan sekali sedangkan untuk pertemuan kelompok tani diadakan dua kali dalam satu bulan. Peran serta seorang penyuluh dalam Gapoktan Surya Gemilang sangat diharapkan oleh anggota kelompok, dengan berbagai kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan oleh penyuluh. Pertemuan gapoktan Surya Gemilang yang diadakan satu bulan sekali tidak sebatas hanya sebuah pertemuan, banyak aktivitas yang dilakukan oleh anggota Gapoktan selama pertemuan berlangsung.

Kegiatan pertemuan gapoktan Surya Gemilang tersebut membahas berbagai masalah yang dihadapi oleh anggota kelompok, mereka bergabung untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam kemampuan teknis pertanian, bertukar pengalaman untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan baik melalui penyuluh pendamping pertanian maupun antar anggota kelompok. Selain itu anggota kelompok juga mengembangkan Gapoktan mereka dengan kegiatan pembuatan kebun yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani tentang pemanfaatan lahan pekarangan yang dimiliki petani bertanam sayur dan hortikultura.

Aktivitas lainnya yang dilakukan oleh gapoktan Surya Gemilang yaitu diadakannya pengarahan dan pelatihan kegiatan Pengembangan Usaha Agribisnis

Pedesaan (PUAP) oleh tim teknis kota yang merupakan salah satu program kebijakan pembangunan pertanian. Kegiatan PUAP ini merupakan bentuk fasilitas bantuan modal yang diberikan kepada Gapoktan Surya Gemilang, kemudian diadakan kegiatan pencairan dana PUAP yang selanjutnya akan diberikan kepada anggota sebagai bantuan modal dalam kegiatan usaha pertanian. Pengembangan Gapoktan Surya Gemilang tidak lepas dari peran seorang penyuluh pendamping, dalam hal ini penyuluh telah melakukan berbagai upaya dalam perkembangan Gapoktan itu sendiri. Dalam Gapoktan penyuluh dituntut untuk memiliki peran baik, dimana salah satu peran penyuluh yaitu mengatasi berbagai kendala yang terjadi seperti kurangnya minat petani untuk menghadiri pertemuan, serta belum maksimalnya pemanfaatan dan pengolahan lahan pekarangan yang dimiliki petani untuk bertanam sayur dan hortikultura. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti peranan penyuluh pendamping dalam aktivitas gabungan Kelompok tani (Gapoktan) di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran penyuluh pendamping di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.
2. Bagaimana aktivitas Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

3. Bagaimana hubungan antara peran penyuluh pendamping dengan aktivitas Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui peran penyuluh pendamping di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.
2. Mengetahui aktivitas Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan antara peran penyuluh pendamping dengan aktivitas Gapoktan Surya Gemilang di Kelurahan Lima Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pertanian. 2007. Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani. (online) (<http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf>, diakses 2 Maret 2011).
- Departemen Pertanian. 2010. Petunjuk Teknis Penyuluh Pendamping PUAP. (online) (http://www.deptan.go.id/pengumuman/JuknisPMT_PP2010/juknis_penyuluh_2010_pembiayaan.pdf, diakses 2 Maret 2011).
- Kartasapoetra . A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kartono. 2008. Pengertian Penyuluhan Pertanian. (online) (<http://ronggolawe13.blogspot.com/2008/01/pengertian-penyuluhan-pertanian.html>, diakses 2 Maret 2011).
- Kementrian Pertanian. 2010. Petunjuk Teknis Pemeringkatan (Rating) Gapoktan PUAP Menuju LKM-A. (online) (<http://www.google.co.id>. Diakses pada tanggal 13 Maret 2011).
- Mardikanto, T. 1993 . Penyuluhan Pembangunan Pertanian. UNS Press. Surakarta.
- Mushero, H. 2008. Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN).(online)(<http://heronimushero.wordpress.com/2008/03/05/pemberdayaan-petani-melalui-gabungan-kelompok-tani-gapoktan/>. Diakses tanggal 13 Maret 2011).
- Nasir. 2008. Pengembangan Dinamika Kelompok Tani. (online) (http://www.dispertanak.pandeglang.go.id/artikel_11.htm. Diakses pada tanggal 10 Maret 2011).
- Puspadi, K. 2010. Model Perilaku Kerja Penyuluh Pertanian . (bptp ntb@litbang.deptan.go.id. Diakses pada tanggal 16 Maret 2011).
- Setiana, L. 2005. Teknik Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Suhardiyo, L. 1992. Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga, Jakarta

Syahyuti. 2007. Strategi dan Tantangan dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan. (<http://www.geocities.com/syahyuti/Gapoktan.pdf>. diakses pada tanggal 13 Maret 2011).

Van Den Ban, A.W & Hawkins, H.S. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius, Yogyakarta.

William Karo-Karo, Feryanto. 2007. Memandang Agribisnis dari sisi Kelembagaan. (ferywillcharo@yahoo.com. Diakses pada tanggal 16 Maret 2011).